



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024

Upaya Peningkatan Minat Baca Santri Pondok Pesantren Al-Quds Melalui Sarana Gazebo Baca Dari Bahan Bakingan

Muhammad Yazid*¹, Rizki Ramadhan Husaini², Sukri³ Deri Islami⁴

^{1,2}Dosen Teknik Sipil Universitas Abdurrah

³Dosen Teknik Informatika Universitas Abdurrah

⁴Dosen Farmasi Universitas Abdurrah

e-mail: *¹Muhammad.yazid@univrab.ac.id, ²rizki.ramadhan@univrab.ac.id, ³sukri@univrab.ac.id,
⁴deri.islami@univrab.ac.id

Article History

Received: 27 April 2024

Revised: 6 Mei 2024

Accepted: 7 Mei 2024

Kata Kunci – Gazebo baca, baja ringan, santri, minat baca

Abstract – The availability of a place to read is one of the triggers for the enthusiasm for reading for the students of the Alquds Pekanbaru Islamic Boarding School. The current facilities are not adequate to make it a comfortable reading place. An outdoor reading place in the form of a simple rectangular building with a roof on top or better known as a gazebo is considered very necessary to be used as a reading place for students, in this case the gazebo is called a reading gazebo. The construction of this reading gazebo is planned to be made from materials that are easy to install and durable, namely lightweight steel. Although this lightweight steel material is generally used for roof frame construction, it can also be used as poles and seats and tables in this reading gazebo. Meanwhile, the roof construction also uses light steel with a spandex roof covering or similar. The construction of this reading gazebo will also be equipped with lighting so that this reading gazebo can also be used at night.

Abstrak – Ketersediaan tempat baca merupakan salah satu pemicu semangat baca bagi anak-anak santri Pondok Pesantren Alquds Pekanbaru. Adapun sarana yang ada sekarang belum memadai untuk dijadikan tempat baca yang nyaman. Tempat baca outdoor yang berbentuk bangunan sederhana segi empat dengan atap di atasnya atau yang lebih dikenal dengan nama Gazebo dipandang sangat diperlukan untuk dijadikan tempat baca bagi anak-anak santri, dalam hal ini gazebo tersebut dinamakan Gazebo baca. Kontruksi gazebo baca ini direncanakan dibuat dari bahan yang mudah pasang dan tahan lama yaitu dari bahan baja ringan. Walaupun bahan baja ringan

ini pada umumnya digunakan untuk konstruksi rangka atap namun bisa juga digunakan sebagai tiang dan tempat duduk serta meja pada gazebo baca ini. Adapun konstruksi atapnya juga menggunakan baja ringan dengan penutup atap spandek atau sejenisnya. Konstruksi gazebo baca ini nantinya juga akan dilengkapi dengan lampu penerangan yang bertujuan gazebo baca ini juga bisa digunakan pada malam harinya.

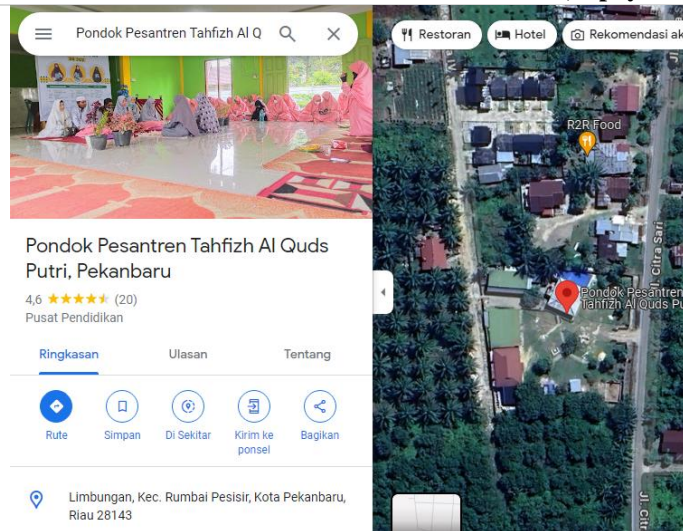
1. PENDAHULUAN

Taman baca atau tempat membaca yang khusus dan nyaman, sebagai wisata literasi merupakan suatu tempat yang mewadahi sebagai wahana pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan rekreasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Membahas mengenai pendidikan tentu tak lepas dengan kegiatan literasi, salah satu bentuk literasi dalam dunia pendidikan yaitu membaca. Budaya membaca sendiri bagi siswa siswi akan terlaksana apabila dalam diri siswa siswi tersebut mulai menyadari pentingnya membaca.[1]

SDM Unggul, Indonesia Maju, sebagai visi presiden 2019-2024 seharusnya menjadi pemantik pemangku kebijakan di sektor pendidikan untuk menghasilkan inovasi peningkatan literasi dan minat baca masyarakat, terutama di era disrupsi sekarang ini. Minat baca yang tinggi bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan daya nalar, karena mampu mengolah informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Namun, strategi pengembangan minat baca yang dilakukan, khususnya di sekolah dan perguruan tinggi, belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Secara umum, beberapa fakta menunjukkan minat baca masyarakat cenderung menurun. Suatu hal yang kontradiktif jika dibandingkan laju penggunaan internet yang trennya justru menaik. Sarana yang dapat meningkatkan minat baca sebagai sumber informasi belajar adalah perpustakaan. Hampir di semua lembaga pendidikan memiliki perpustakaan yang memadai dan malah tidak sedikit telah terakreditasi unggul [2]. Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu yang telah ditulis ataupun dikarang oleh seseorang. Membaca menuntun kita untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang kita dapat sehingga bermanfaat pada kehidupan [3].

Beberapa lembaga pendidikan khususnya di lembaga pendidikan pondok pesantren Alquds sedang mengupayakan peningkatan minat baca santrinya. Diantara upaya yang dilakukan adalah bagaimana merubah suasa baca dari konsep dalam ruangan ke konsep di alam terbuka. Hal ini diharapkan terciptanya suasana yang berbeda bagi santri untuk menghilangkan kejenuhan di dalam ruangan. Ruang terbuka dengan keterlibatan alam di dalamnya menawarkan begitu banyak dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar, termasuk kegiatan membaca[4].

Pondok Pesantren ini berlokasi di jalan Citra sari, Kec, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Lokasi ini berjarak sekitar 30 km dari Universitas Abdurrahman sebagai terlihat pada gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Lokasi Pondok Pesantren ALquds

Pondok Pesantren Alquds ini sedang berupaya untuk meningkatkan minat baca bagi siswa atau santrinya. Upaya untuk meningkatkan minat baca santri dilakukan dengan penambahan sarana baca bagi santri pondok pesantren Alquds dengan penambahan tempat atau lokasi dimana anak-anak santri bisa duduk dengan nyaman merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasana dalam rangka meningkatkan minat baca pada santri. Dengan adanya Pojok baca di Gazebo baca yang dapat dijadikan suatu sudut pada sebuah ruang atau tempat yang menyediakan buku atau sumber bacaan[5]. Fungsi Gazebo baca antara lain adalah untuk dijadikan tempat membaca, menulis dan juga digunakan sebagai tempat belajar diluar ruangan. Perancangan fasilitas literasi ini adalah salah satu upaya serta inovasi untuk meningkatkan rendahnya minat baca[6].

Bajaringan sebagai salah satu material yang telah umum digunakan sebagai bahan konstruksi atap [7] juga bisa dijadikan sebagai konstruksi gazebo baca baik digunakan sebagai bahan pembuat tempat duduk maupun tiang penyangga. Gazebo baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca santri pondok pesantren Alquds Pekanbaru.

2. METODE PENGABDIAN

Pembuatan gazebo baca sebagai inti dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Abdurrab sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan yang sangat perlu bagi santri pondok pesantren Alquds pekanbaru merupakan salah satu bentuk mengimplementasikan ilmu salah satu bidang ilmu di universitas Abdurrab. Bidang ilmu yang dimaksud adalah bidang ilmu Teknik Sipil Universitas Abdurrab.

Pada pengabdian ini telah dilakukan sosialisai tentang pemanfaatan gazebo baca sebagai tempat baca bagi santri pondok pesantren Alquds. Gazebo baca yang dibangun dengan menggunakan konstruksi baja ringan diharapkan dapat meningkatkan minat baca santri pondok pesantren Alquds. Lokasi pembangunannya ditentukan Bersama oleh mitra dan tim pengabdian yang mana lokasi tersebut hendaknya menjadi lokasi yang tepat dan nyaman bagi santri pondok pesantren yang akan digunakan sebagai tempat baca.

Konstruksi gazebo baca merupakan konstruksi sederhana yang berukuran 4 x 4 m yang dapat menampung sekitar 20 orang santri. Pondasi dari gazebo ini merupakan pondasi cor setempat atau bisa juga dengan pasangan bata 1 bata yang didesain kuat menahan beban tiang yang terbuat dari bajaringan untuk menahan beban dari atap. Bahan atapnya adalah terbuat dari rangka baja dan penutup seng spandek yang relatif mempunyai beban yang kecil dibandingkan dengan menggunakan atap genteng. Dibagian tengah disediakan ruang kosong yang bisa dikemudian harinya ditempatkan meja atau rak buku-buku bahan bacaan. Sebagai unit penerangan, gazebo baca juga dilengkapi dengan lampu penerangan di bagian

tengah. Untuk menghindari gaya horizontal akibat beban angin pada sudut-sudut gazebo baca diperkuat dengan baja ringan yang dipasang diagonal yang berfungsi untuk menahan beban angin lebih yang akan mengakibatkan kerusakan pada gazebo.

Konstruksi tempat duduk ini dirancang kuat terhadap beban orang yang duduk di atasnya. Beberapa penyangga tempat duduk ditambahkan pada beberapa bagian sehingga mengurangi potensi terjadinya lendutan yang berlebihan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Tempat	Peserta	Target Capaian
1	Pengenalan dengan pihak mitra	Ponpes Alquds	1. Tim pengabdian 2. Para guru 3. santri	Membangun relasi yang baik antara tim pengabdian dan mitra
2	Presentasi tentang minat baca	Ponpes Alquds	1. Tim pengabdian 2. Para guru 3. santri	Menumbuhkan semangat baca kepada mitra
3	Presentasi tentang Desain Gazebo baca	Ponpes Alquds	1. Tim pengabdian 2. Para guru 3. santri	Memberikan ilmu pengetahuan tentang konstruksi bangunan

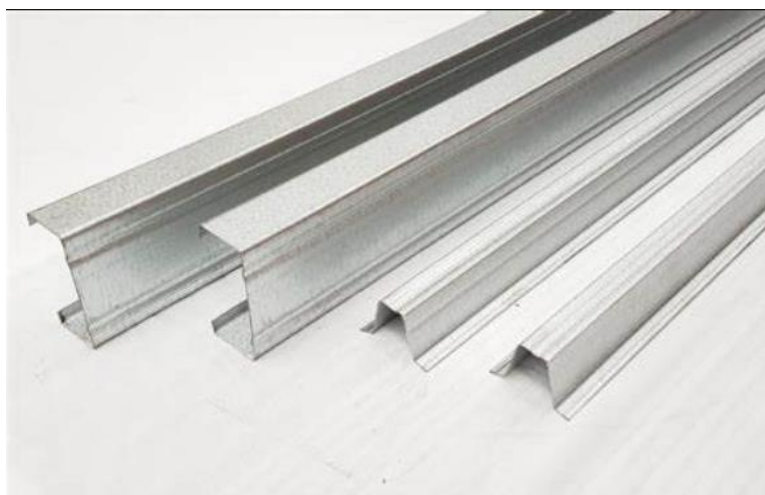
Adapun materi sosialisasi yang dipaparkan adalah tentang konstruksi dan minat baca yaitu:

1. Sosialisai tentang material baja ringan

Baja merupakan logam campuran yang terdiri dari besi (Fe) dan karbon (C). Jadi baja berbeda dengan besi (Fe), aluminium (Al), seng (Zn), tembaga (Cu), dan titanium (Ti) yang merupakan logam murni. Dalam senyawa antara besi dan karbon (unsur non-logam) tersebut besi menjadi unsur yang lebih dominan dibanding karbon. Kandungan karbon berkisar antara 0,2 – 2,1% dari berat baja, tergantung tingkatannya. Secara sederhana, fungsi karbon adalah meningkatkan kualitas baja, yaitu daya tariknya (tensile strength) dan tingkat kekerasannya (hardness)[8].

Baja Ringan (Cold Frame) Profil struktur baja cold formed steel (CFS) adalah komponen yang berkualitas struktural dari lembaran baja yang dibentuk model tertentu dengan proses press-braking atau roll forming (Gambar 2.1).

Variasi dari ketebalan baja memungkinkan untuk berbagai keperluan penerapan struktural dan non-struktural[9]. Profil yang selalu digunakan pada konstruksi baja ringan adalah profil kanal atau C dan profil Ring, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Bahan Baja Ringan

Dalam perakitan dan pemasangan struktur rangka atap baja ringan, perlu diperhatikan ketentuan pemilihan dan pemasangan alat sambung agar diperoleh sistem struktur yang stabil, kuat, dan tidak merusak lapisan anti karat. Alat sambung yang digunakan biasanya berupa baut (screw) khusus, yang terbuat dari baja mutu tinggi [10], dan telah dilengkapi lapisan anti karat (coating), seperti halnya elemen-elemen struktur ringan yang digunakan. Hal ini harus diperhatikan karena beberapa alasan :

- 1) Untuk menjamin stabilitas kekuatan dan kekakuan struktur, maka diperlukan alat sambung dengan kekuatan dan kekakuan yang minimal sama dengan elemen/ komponen utama sistem struktur.
- 2) Alat sambung harus dilapisi dengan lapisan anti karat yang sama dengan elemen/ komponen struktur, karena jika terjadi korosi pada baut, maka akan ada resiko penjalaran korosi pada elemen/ komponen struktur baja ringan itu sendiri.

Biasanya spesifikasi baut yang memenuhi persyaratan untuk digunakan pada struktur rangka atap baja ringan adalah Jenis Self Drilling Screw (SDS), adapun baut yang digunakan untuk usuk (rafter) adalah SDS Tipe 12- 14×20 HEX dan baut untuk digunakan untuk menyambung reng Tipe 10- 16×26 HEX [11].

2. Sosialisai tentang struktur Gazebo

Gazebo baca dibangun dengan menggunakan bahan baja ringan. Struktur pondasi gazebo dibuat dari pasangan bata dengan mempertimbangkan beban yang berkerja pada struktur, yaitu beban mati berupa berat dari konstruksi tersebut dan beban hidup berupa santri yang duduk di atasnya. Struktur atap dibuat dari bahan baja ringan dengan menggunakan penutup atap berupa seng. Desain kuda-kuda baja berbentuk limas dengan satu puncak limas ditengah-tengah gazebo. Tiang gazebo dibuat dari bahan baja ringan dengan bahan kanal dengan sistem double, hal ini dibuat dengan harapan tidak ada tekuk lokal (local buckling) terjadi di tengah-tengah tiang. Gazebo baca ini dirancang tidak menggunakan dinding sehingga udara bisa bebas masuk dan memberikan kesan nyaman pada para santri yang membaca di atasnya. Jika angin yang ada tidak mencukupi maka diperlukan tambahan kipas angin pada pojok tiang sehingga dapat memberikan tambahan hembusan angin untuk mengurangi terik panas matahari yang masuk dari samping gazebo.

3. Sosialisasi tentang pentingnya membaca

Minat baca masyarakat Indonesia termasuk siswa siswi masih rendah [12]. Kondisi ini berbeda dengan negara-negara di sekitar kita yang telah menjadikan membaca sebagai aktivitas rutin setiap hari. Kondisi ini juga tentunya memacu rendahnya kemampuan membaca para siswa siswi.

Membaca merupakan salah satu kegiatan dunia literasi. keterampilan membaca dan menulis merupakan bagian integral dari dunia pendidikan karena pengetahuan dan informasi diperoleh melalui membaca [13]. Berbagai upaya yang dilakukan dalam pengembangan minat baca antara lain ; pembangunan perpustakaan, pemebangunan taman bacaan, sosialisasi literasi, pendampingan perpustakaan dan pmdampingan taman bacaan [14].

Ada beberapa hal yang membuat Indonesia lemah akan literasi membaca, diantaranya [1]:

1. Gadget

Generasi milenial seperti saat ini sangat dipengaruhi dengan adanya gadget. Bagaimana tidak? Sesuatu bisa didapat dengan barang satu ini. Seperti halnya berita atau informasi-informasi seputar apapun, semua tersedia disini. Namun jika kita lemah akan budaya membaca, kita akan sulit membedakan mana berita benar dan mana berita hoaks. Dapat kita lihat sendiri, anak-anak sekarang ini mempergunakan gadget hanya untuk bermain game. Pantas saja di masa pandemi seperti sekarang ini mereka lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain gadget daripada digunakan untuk membaca.

2. Lingkungan sekitar

Lingkungan hidup di sekitar kita juga dapat menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebab secara tidak langsung lingkungan sekitar lah yang membentuk kebiasaan kita. Misalnya lingkungan keluarga, lingkungan inilah yang paling dekat dengan kita. Apabila lingkungan di keluarga sudah tidak membudayakan kebiasaan membaca, maka dari mana benih-benih minat baca dapat tumbuh?. Maka dari itu penting bagi kita untuk menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan minat baca, secara tidak langsung lingkungan itu dapat menumbuhkan minat baca orang lain.

3. Sosial media

Di era seperti sekarang ini teknologi banyak digandrungi para masyarakat muda seperti halnya aplikasi instagram, facebook, hingga tiktok. Hampir di setiap waktu luang mereka digunakan untuk aplikasi tersebut, dan lebih parahnya banyak dari mereka yang menjadi kecanduan. Jika di tahap kecanduan seperti ini, di setiap harinya mereka hanya bermain, jangankan untuk menyentuh buku untuk membaca, untuk makan maupun bersosialisasi dengan sesamanya pun mereka hampir lupa. Dengan begitu penting bagi kita untuk lebih bijak menggunakan waktu contohnya bisa untuk membaca. Saat ini sudah banyak sekali buku yang dapat dibaca secara online.

4. Diri sendiri

Diri kita sendiri adalah faktor terpenting dalam melakukan suatu hal. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Apabila di dalam diri kita sendiri saja tidak memiliki ketertarikan dalam membaca maka jangankan membaca buku, menyentuh atau mendengarkan judul buku saja mungkin rasanya sudah malas dan mengantuk. Maka dari itu, bibit-bibit minat baca seharusnya sudah ditanamkan sedari kecil agar kesadaran untuk membaca akan terbawa hingga mereka besar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca diantaranya:

1. faktor-faktor interen yang mempengaruhi minat membaca siswa meliputi perasaan, perhatian, dan motivasi;
2. faktor-faktor eksteren yang mempengaruhi minat membaca siswa meliputi guru, lingkungan, dan fasilitas;
3. dari persepsi guru dan pustakawan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa meliputi rasa ingin tahu, topik yang diminati, ketersediaan buku, dan tugas[15].

Gazebo baca diharapkan dapat meningkatkan Minat baca santri pondok pesantren Alquds. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya karena lokasinya berada di luar ruangan atau di halaman sekolah. Santri akan terinspirasi oleh alam sekitar dan memiliki kesempatan untuk membaca sambil menikmati udara segar dan suasana yang berbeda. Mereka juga bisa lebih bebas untuk bergerak dan mencari tempat yang nyaman untuk membaca .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi pemanfaatan Gazebo baca pada santri pondok pesantren Alquds didapati bahwa adanya Gazebo baca dapat meningkatkan minat baca santri pondok pesantren ini. Keberadaan Gazebo Baca sebagai salah satu sarana yang dapat dijadikan tempat para santri berkumpul berkelompok dalam melakukan kegiatan baik itu membaca, menulis, berdiskusi ataupun kegiatan lainnya.

Kebutuhan luasan gazebo baca telah di diskusikan dengan membuat desain Gazebo baca yang mempunyai luasan yang dapat menampung sekitar 20 santri. Gazebo baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca santri pondok pesantren Alquds.

Adapun konstruksi Gazebo baca didesain dengan menggunakan bahan konstruksi baja ringan dengan dinding gazebo yang terbuka. Harapannya dengan konstruksi demikian akan lebih memberikan efek penyegaran bagi santri dalam membaca dibandingkan dengan di dalam ruangan kelas. Pada gambar

3.1 dan gambar 3.2 dibawah ini ditampilkan konstruksi pembangunan gazebo baca yang terbuat dari bahan konstruksi baja ringan;



Gambar 3.1 Konstruksi Gazebo Baca Baja Ringan



Gambar 3.2 Konstruksi Gazebo Baca yang telah siap dibangun



Gambar 3.3 Tim Pengabdian di lokasi Pondok Pesantren Alquds

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Universitas Abdurrah telah dilakukan bersama mitra yaitu Pondok Pesantren Alquds Pekanbaru Riau. Hasil dari pengabdian ini telah menambah pengetahuan bagi para guru dan santri tentang peningkatan minat baca santri dengan sarana Gazebo Baca. Beberapa kelebihan gazebo baca terhadap minat baca santri diantaranya:

- Koneksi dengan Alam: Membaca di luar ruangan memberikan kesempatan untuk terhubung dengan alam dan lingkungan sekitar. Ini dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan memperkaya pemahaman tentang dunia.
- Stimulasi Visual: Lingkungan alam seringkali menyediakan rangsangan visual yang berbeda, seperti pemandangan alam, fauna, dan flora. Ini dapat membantu membangkitkan rasa ingin tahu dan memperkaya imajinasi pembaca.
- Pengalaman Sensorik: Di luar ruangan, pembaca dapat merasakan langsung berbagai sensasi seperti angin, suara alam, dan aroma. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman membaca secara menyeluruh.
- Peningkatan Konsentrasi: Meskipun ada potensi gangguan dari lingkungan luar, beberapa orang merasa bahwa membaca di luar ruangan dapat membantu meningkatkan konsentrasi. Udara segar dan suasana yang berbeda dapat membantu menjaga fokus dan kecerdasan.
- Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan: Berada di luar ruangan seringkali dikaitkan dengan manfaat kesehatan fisik dan mental, seperti mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. Membaca di luar ruangan dapat menjadi bagian dari gaya hidup yang aktif dan sehat.
- Pengalaman Interaktif: Beberapa jenis bahan bacaan, seperti buku-buku petualangan atau pengetahuan alam, dapat lebih dinikmati dan dipahami ketika dibaca di lingkungan alam terbuka. Ini memungkinkan pembaca untuk merasakan secara langsung apa yang mereka baca.
- Peningkatan Kreativitas: Lingkungan alam yang terbuka seringkali memicu kreativitas dan imajinasi. Ini dapat memengaruhi cara pembaca menafsirkan dan memahami teks, serta memotivasi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru.
- Keterlibatan Sosial: Membaca di luar ruangan juga dapat menjadi kegiatan sosial yang memungkinkan orang untuk berbagi minat dan pengalaman dengan orang lain, seperti teman atau anggota keluarga.

Dengan memanfaatkan kelebihan membaca di luar ruangan, individu dapat mengembangkan minat baca yang lebih dalam dan memperkaya pengalaman membaca mereka secara keseluruhan.

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan desain gazebo baca yang lebih modern dan artistik dengan peningkatas fasilitas seperti laptop, jaringan internet dan fasilitas lainnya yang mendukung para santri untuk membaca di gazebo tersebut.

5. SARAN

Gazebo Baca disarankan supaya dapat dilengkapi dengan sarana-sarana lainnya seperti penerangan yang cukup untuk malam hari dan disediakan rak-rak sebagai tempat buku bacaan. Fasilitas lainnya seperti dispenser sebagai tempat minum bagi santri serta kipas angin yang dipasang di pojok-pojok gazebo sebagai pendingin bagi santri yang sedang membaca di gazebo baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mitra yang telah memberikan kesempatan kepada kami tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di pondok pesantren Alquds, Kota

Pekanbaru, Provinsi Riau dan terimakasih juga kepada Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat Universitas Abdurrah yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. M. P. Asy'ari and F. Ilma, "Pemanfaatan Taman Baca sebagai Wisata Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Era Pandemi," no. December, 2021, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/356785068>
- [2] U. Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," *Pros. Semin. Nas. Bhs. dan Sastra II FBS UNM*, no. December, pp. 203–2017, 2019, [Online]. Available: <https://osf.io/va3fk>
- [3] S. M. Rumakaway, A. Soumokil, and R. Hatala, "Peranan Pojok Baca alam Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Seram Bagian Timur, Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 9286–9294, 2022.
- [4] H. R. Pranata and D. Angraini, "Desain Kelas Luar Ruangan yang Aktif dan Inovatif di Universitas Multimedia Nusantara Tangerang," *Arsir*, vol. 7, no. 1, p. 95, 2023, doi: 10.32502/arsir.v7i1.5863.
- [5] Sukriadi, Rehana Emilia Maulida, Muhlis, and A. A. Arafah, "Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa," *J. Al-Qalam J. Kaji. Islam Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 26–34, 2022, doi: 10.47435/al-qalam.v14i2.1330.
- [6] A. Sufyan and M. Atamtajani, "PERANCANGAN GAZEBO SEBAGAI FASILITAS LITERASI DI," vol. 11, no. 1, pp. 2642–2653, 2024.
- [7] M. R. Primadani, S. Suhendra, and E. Dahlan, "Perencanaan Baja Ringan Sebagai Salah Satu Alternatif Pengganti Kayu Pada Struktur Rangka Atap Bangunan," *J. Talent. Sipil*, vol. 4, no. 2, p. 193, 2021, doi: 10.33087/talentsipil.v4i2.74.
- [8] R. K. Hadi, P. K. Produk, P. Rangka, A. Baja, and R. Taso, "Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Rangka Atap Baja Ringan Taso C75.75," *Pengaruh Keunggulan Prod. Terhadap Minat Beli Konsum. Pada Prod. Rangka Atap Baja Ringan Taso C75.75*, vol. 12, no. 3, pp. 346–356, 2013.
- [9] L. Penelitian, K. S. Nur, and A. Utiahman, "Program Studi Teknik Sipil S1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo September 2012," no. September, 2012.
- [10] H. Husnah, N. E. Darfia, and F. Hidayat, "Analisis Struktur Rangka Baja Ringan Dan Baja Berat (Wf) Dengan Metode Bricscad Dan Metode Elemen Hingga," *Siklus J. Tek. Sipil*, vol. 5, no. 2, pp. 87–96, 2019, doi: 10.31849/siklus.v5i2.3232.
- [11] . S. and . D., "Tinjauan Teknis Pemakaian Baja Ringan Sebagai Rangka Atap Bangunan Gedung," *Magistra*, vol. 30, no. 103, pp. 1–14, 2018, [Online]. Available: <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/1013>
- [12] S. Wahyuni, "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat," *Diksi*, vol. 17, no. 1, pp. 179–189, 2015, doi: 10.21831/diksi.v17i1.6580.
- [13] Destiana Putri Widyawati *et al.*, "Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SDN Kuryokalangan 01," *PESHUM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 5, pp. 939–945, 2023, doi: 10.56799/peshum.v2i5.2242.
- [14] A. Anwar, "Strategi Pemuda Dalam Pengembangan Minat Baca : Studi Kasus Karang Taruna Guyub Rukun," *Semnasbahtera*, no. October, pp. 197–206, 2016.
- [15] A. Tanjung, H. Hermiyetti, and Z. Paliyang, "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli," *J. Dimens.*, vol. 11, no. 2, pp. 260–269, 2022, doi: 10.33373/dms.v11i2.4060.